
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usia lahir sampai dengan memasuki pendidikan dasar merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahapan kehidupan manusia, yang akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar bagi kemampuan fisik, bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama. Sehingga upaya pengembangan seluruh potensi anak usia dini harus dimulai agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Hal tersebut merupakan hak bagi anak, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 23 tahun 2002 tentang perlindungan Anak, yang menyatakan bahwa setiap anak berhak untuk hidup, tumbuh, berkembang dan berprestasi secara wajar sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi. Salah satu implementasi dari hak tersebut, setiap anak berhak memperoleh pendidikan dan pembelajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai dengan minat dan bakatnya.

Pada saat mencapai tujuan tersebut, maka guru/tutor sebagai ujung tombak pendidikan anak usia dini harus mampu mengembangkan pendekatan, model dan metode pembelajaran yang mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak, baik perkembangan intelektual, fisik, maupun perkembangan mental-emosionalnya. Dalam hal ini, pemilihan dan penyusunan model dan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan sarana belajar yang tersedia. Amin, (2006:10).

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda manusia dengan makhluk lain. Di dunia modern saat ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seorang manusia. Banyak membaca dapat menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan luas,

bijaksana, dan memiliki nilai-nilai lebih dibandingkan orang yang tidak membaca sama sekali, sedikit membaca atau hanya membaca bacaan tidak berkualitas. Amin, (2006:5).

Hal ini ditemukan oleh peneliti dilapangan yakni di pada anak kelompok B di TK Harapan Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat, bahwa masih terdapat sebagian besar anak-anak tersebut belum mampu membaca huruf. Ketidakmampuan membaca huruf pada anak-anak tersebut disebutkan antara lain; malu, tidak percaya diri dan lain-lain selain itu ditemukan juga ada anak yang kurang mengenal setiap huruf yang ada, terutama tidak mengenal simbol huruf vocal dan simbol huruf konsonan kurangnya kemampuan membaca huruf pada anak-anak kelompok B di TK Harapan Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dapat diatasi dengan menggunakan metode, adapun metode yang dimaksud itu adalah metode *drill*.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa masih ada beberapa anak yang belum terlalu mampu membaca huruf dan masih suka malu dan tidak percaya diri untuk diajak membaca huruf didepan kelas oleh guru dan sehingga guru mengalami kesulitan pada saat proses pembelajaran sementara guru sangat menginginkan keberhasilan pada anak pada setiap kegiatan pembelajaran, Hal tersebut ditemui di TK Harapan khususnya kelompok B di kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo yang berjumlah 20 anak, dan masih terdapat 15 anak atau 75% yang belum memiliki kemampuan membaca seperti menyebut simbol huruf vokal dan menyebut simbol huruf konsonan, untuk mengembangkan kemampuan membaca huruf ini sudah berbagai upaya telah dilakukan guru yaitu dengan cara mengajak anak membaca huruf dengan cara dibagikan kepada anak buku yang memiliki gambar dan memiliki tulisannya, dan mengajak anak membaca tulisan sederhana di papan tulis dengan cara mengajak anak membentuk setiap huruf dengan menggunakan plastisin agar lebih mudah untuk dipahami dan lain sebagainya, tetapi belum memberikan hasil yang diharapkan oleh guru.

Pada permasalahan ini, maka peneliti mengatasinya dengan memilih salah satu metode yaitu metode *drill*, metode *drill* sangat penting untuk menjadi sarana pendukung pembelajaran bagi anak usia dini dalam hal melihat langsung atau dapat dikatakan metode mengajar dengan latihan-latihan. setiap huruf yang akan di ajarkan oleh guru, karena pada dasarnya metode merupakan jalan atau cara yang harus ditempuh untuk mencapai suatu tujuan. Sehingga 2 hal penting yang terdapat dalam sebuah metode adalah : cara melakukan sesuatu dan rencana dalam pelaksanaan. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Mengembangkan Kemampuan Membaca Huruf Melalui Metode *Drill* pada anak kelompok B di TK Harapan Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo. “

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mengenai anak yang kurang memiliki kemampuan membaca huruf yaitu sebagai berikut :

- a. Anak kurang mampu menyebut simbol huruf vokal
- b. Anak kurang mampu menyebut simbol huruf konsonan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut, “Apakah kemampuan Membaca Huruf pada anak Kelompok B di TK Harapan Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo dapat di kembangkan melalui Metode *Drill*?”

1.4 Cara pemecahan masalah

Untuk meningkatkan kemampuan anak membaca huruf maka dengan penggunaan metode *drill* menurut Depdiknas ; (2004: 15) disusunlah langkah-langkah sebagai berikut :

Langkah 1; Guru menjelaskan tema pembelajaran

Langkah 2; Guru memberi contoh kegiatan yang akan dilaksanakan.

Langkah 3; Anak melaksanakan kegiatan sesuai petunjuk guru

Langkah 4; Guru melatih anak untuk membaca huruf secara sederhana dan sebaiknya anak mengikuti petunjuk guru agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Langkah 5; Guru memberikan penguatan /*reinforcement* kepada anak.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah “untuk mengembangkan kemampuan Membaca Huruf pada anak Kelompok B di TK Harapan Kelurahan Tenilo Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo melalui metode *drill*.”

1.6 Manfaat Penelitian

- 1) Bagi guru; menambah wawasan dan pengalaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar terutama dalam hal mengembangkan kemampuan membaca huruf .
- 2) Bagi orang tua; memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan mengembangkan kemampuan membaca huruf .
- 3) Bagi anak; memberikan manfaat bagi anak dalam mengembangkan kemampuan membaca huruf .
- 4) Bagi peneliti lanjut sebagai bahan perbandingan dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.